

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rasa keingintahuan penulis tentang makna keberkahan al-Quran di era millennial. Apakah pemaknaan dan pemahaman mahasiswa penghafal al-Qur'an Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) tentang keberkahan al-Qur'an itu sesuai dengan tafsir al-Misbah yang sangat populer di era modern. Ataupun masih sesuai dengan tafsir Ibnu Katsir, meskipun para mahasiswa tersebut hidup di era millennial atau modern. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan pemahaman generasi millennial mahasiswa penghafal al-Prodi IQT tentang keberkahan al-Qur'an.

Metode dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan manusia sebagai subyek utama dalam kehidupan sosial atau budaya, individu maupun kelompok. Pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini, yaitu pemahaman generasi millennial tentang keberkahan al-Qur'an. Keberkahan al-Qur'an adalah (1) keberkahan al-Qur'an adalah banyaknya kebaikan dan selalu bertambah (*ziyadatul khoir*), (2) Sangat berarti bagi kehidupan (bermanfaat), dan (3) kenikmatan yang banyak.

Dari pemahaman tersebut, maka dapat dipahami makna keberkahan al-Qur'an yaitu (1) kebaikan yang banyak, selalu bertambah, menetap, langgeng, dan penuh dengan kedamaian, (2) suatu kenikmatan yang bermanfaat bagi manusia.

Kata kunci: *al-Qur'an, Berkah, Mahasiswa, Makna, Millennial*